

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang menggunakan teknik analisa *nonparametric*. Penelitian ini akan mengukur pengaruh konsep diri (X1) dan kedisiplinan (X2) terhadap prestasi belajar (Y) peserta didik peminatan Sains di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel Bebas (X1) : konsep diri
- b) Variabel bebas (X2) : kedisiplinan
- c) Variabel terikat (Y) : prestasi belajar peserta didik

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional dari variabel yang di teliti adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam belajar berdasarkan hasil pengukuran proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam laporan penilaian hasil belajar. Data prestasi belajar peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari nilai leger rata-rata

akhir pada masing-masing peserta didik peminatan Sains kelas X dan XI pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015

2. Konsep diri

Konsep diri adalah pandangan keseluruhan yang dimiliki peserta didik tentang dirinya yang meliputi aspek – aspek konsep diri fisik, konsep diri sosial, konsep diri emosi, konsep diri moral dan konsep diri kognitif.

1. Konsep diri fisik, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Ukuran tubuh
- b) Bentuk tubuh
- c) Proporsi tubuh
- d) Penampilan tidak mencolok dan warna kulit.

2. Konsep diri sosial, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Perasaan disayangi
- b) Orang lain menghormati setiap keputusan
- c) Dibutuhkan orang lain saat diadakan kegiatan kemasyarakatan.

3. Konsep diri emosi, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Sabar dan pemaaf
- b) Bahagia dengan kehidupan yang dijalannya
- c) Senang kondisi hidupnya
- d) Berfikir positif

4. Konsep diri moral, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Jujur setiap ucapan yang dikatakan.

- b) Tidak melakukan pelanggaran terhadap norma-norma dan hukum yang berlaku
 - c) Tidak mudah dipengaruhi
 - d) Bertanggung jawab
 - e) Dapat menerima keberadaan orang lain
 - f) Memiliki keyakinan yang kuat terhadap agama
5. Konsep diri kognitif, dengan indikator sebagai berikut:
- a) pandangan terhadap kemampuan memecahkan masalah.
 - b) pandangan terhadap pencapaian prestasi akademik.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah perilaku peserta didik yang dengan sukarela mengikuti, menyesuaikan dengan tertib pada aturan-aturan yang berlaku untuk mencapai kehidupan yang lebih berguna dan bahagia. Tinggi rendahnya kedisiplinan peserta didik diukur dengan skala kedisiplinan yang disusun berdasarkan tiga indikator kedisiplinan yaitu:

- a. Ketaatan terhadap kehadiran
- b. Ketertiban terhadap pakaian dan kewajiban
- c. Kepatuhan terhadap larangan

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala menunjukkan semakin tinggi kedisiplinan peserta didik, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendahnya kedisiplinan peserta didik.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto). Populasi penelitian ini terdiri dari peserta didik peminatan Sains di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota yang duduk di kelas X, XI dan XII dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Keadaan populasi peserta didik peminatan Sains di SMA Negeri 1
Bangkinang Kota. T.P 2014 / 2015

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA 1	34 peserta didik
2	X IPA 2	34 peserta didik
3	X IPA 3	34 peserta didik
4	X IPA 4	34 peserta didik
5	X IPA 5	34 peserta didik
6	X IPA 6	34 peserta didik
Jumlah		204 peserta didik
7	XI IPA 1	32 peserta didik
8	XI IPA 2	32 peserta didik
9	XI IPA 3	32 peserta didik
10	XI IPA 4	32 peserta didik
11	XI IPA 5	32 peserta didik
Jumlah		160 peserta didik
12	XII IPA 1	31 peserta didik
13	XII IPA 2	32 peserta didik
14	XII IPA 3	32 peserta didik
15	XII IPA 4	32 peserta didik
16	XII IPA 5	32 peserta didik

Jumlah	159 peserta didik
Jumlah keseluruhan	523 peserta didik

Sumber: bagian kesiswaan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota semester ganjil tahun 2014/2015.

Jumlah keseluruhan populasi adalah 523 orang peserta didik SMA Negeri 1

Bangkinang Kota :

Peserta didik peminatan Sains : 523 orang

Peserta didik kelas X peminatan Sains : 204 orang

Peserta didik kelas XI peminatan Sains : 160 orang

Peserta didik kelas XII peminatan Sains: 159 orang

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan maksud untuk menggenarilisasikan hasil penelitian sampel Arikunto (2002). Dalam pengembangan data sampel ini, digunakan pendapat dari Arikunto yang mengatakan teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel pada penelitian ini sebanyak 198 orang peserta didik dengan cara diacak.

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel proporsi (sampel imbang), yaitu teknik yang menyempurnakan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah untuk memperoleh sampel yang representatif, sehingga pengambilan subjek dari setiap strata atau wilayah ditentukan secara seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah menurut (Arikunto, 2002). Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Dilakukan ini apabila ada anggota populasi yang tidak sejenis (heterogen).

Berdasarkan pendapat tersebut maka pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah sampel penelitian

No	KELAS	Jumlah sampel
1	X IPA 2	34 peserta didik
2	X IPA 3	34 peserta didik
3	X IPA 6	34 peserta didik
4	XI IPA 2	32 peserta didik
5	XI IPA 3	32 peserta didik
6	XI IPA 5	32 peserta didik
	Jumlah	198 peserta didik

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian.

a. Skala konsep diri

Untuk mengukur variabel konsep diri, peneliti akan menyusun skala berdasarkan indikator-indikator tentang aspek-aspek konsep diri dari Epstein yang telah dimodifikasi antara lain: 1) aspek konsep diri fisik mencakup ukuran tubuh, bentuk dan proporsi tubuh, penempilan wajah dan warna kulit. 2) Aspek konsep diri sosial mencakup perasaan disayangi, perasaan dihormati, dan memerlukannya. 3) Aspek konsep diri emosi meliputi sabar dan pemaaf, berfikir positif, dapat memahami dan menerima karakteristik orang lain, dan dapat menerima perbedaan pendapat. 4) aspek konsep diri moral meliputi jujur dalam setiap ucapannya, tidak melakukan pelanggaran terhadap norma-norma dan hukum yang berlaku, tidak mudah terpengaruh, berani bertanggung jawab, dapat menerima keberadaan orang lain, dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap agama yang dianutnya. 5) aspek konsep diri kognitif meliputi mampu dalam memecahkan masalah dan mampu meraih prestasi akademik.

Pada penelitian ini, pengambilan data akan dilakukan dengan skala model Likert yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan

jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Suryabrata, 2005).

Skor untuk setiap alternatif jawaban pada aitem dalam bentuk skala ordinal yang diberikan bobot 4-1 untuk aitem positif (*favorable*) atau aitem yang mendukung pernyataan subjek yaitu: Sangat Setuju (SS): 4, Setuju (S): 3, Tidak Setuju (TS): 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS): 1. Sedangkan bobot 1-4 untuk pernyataan negatif atau yang tidak mendukung pernyataan subjek (*Unfavorable*) yaitu: Sangat Setuju (SS): 1, Setuju (S): 2, Tidak Setuju (TS): 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS): 4.

Berikut ini adalah *Blue Print* skala konsep diri untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Blue print skala konsep diri (X1) sebelum Try Out

No.	Aspek/ indikator	Sebaran Item		Jumlah item
		Favorable	unfavorabel	
1.	Konsep diri fisik			
	a. Ukuran tubuh	3	4	2
	b. Bentuk	1	2	2
	c. Proporsi tubuh	5	6	2
	d. Penampilan	9	10	2
	e. Wajah dan warna kulit	7	8	2
2.	Konsep diri sosial			
	a. Perasaan disayangi	20,	23	2
	b. Merasa dihormati	15, 16,	13, 14, 19	5
	c. Merasa dibutuhkan	12, 17, 22,	18, 21,	5
3.	Konsep diri emosi			

a.	Sabar dan pemaaf	24, 26	25, 27	4
b.	Bahagia	28, 30, 32,	29, 31, 33	6
c.	Berani	35, 36	34, 37	4
d.	Berfikir positif	38		1
4.	Konsep diri moral			
a.	Jujur dalam setiap ucapan	40,	39,	2
b.	Tidak melakukan pelanggaran terhadap norma dan hukum yang berlaku	42,	41, 43,	3
c.	Tidak mudah dipengaruhi	44,	45,	2
d.	Bertanggung jawab	50	49,	2
e.	Dapat menerima keberadaan orang lain	11		1
f.	Keyakinan yang kuat terhadap agama	46,	47, 48,	3
5.	Konsep diri yang menyangkut kognitif			
a.	Mampu mengatasi masalah	51, 53, 55	52, 54, 56	6
b.	Pandangan terhadap pencapaian prestasi akademik	57, 59, 61, 63	58, 60, 62, 64	8
Total		32	32	64

b. Skala kedisiplinan

Skala kedisiplinan peserta didik ,disusun berdasarkan teori Priodarminto (dalam Tu'u, 2004) dengan indikator sebagai berikut 1) ketaatan terhadap kehadiran. 2) Ketertiban terhadap pakaian dan kewajiban. 3) Kepatuhan terhadap larangan.

Model skala kedisiplinan peserta didik, menggunakan model modifikasi skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral, adapun alasan peneliti menghilangkan alternatif netral adalah agar tidak terjadi pengelompokan jawaban dibagian netral dan karena peneliti hanya membuat dua kategori saja dalam penelitian ini, bila jawaban subjek mengelompok akan menyulitkan peneliti mengkategorikan subjek (Hadi, 2002). Dengan keterangan sebagai berikut: Untuk pernyataan favorabel: Nilai 4 (empat) jika jawaban SL (selalu), Nilai 3 (tiga) jika jawaban SR (sering), Nilai 2 (dua) jika jawaban JR (jarang), Nilai 1 (satu) jika jawaban TP (tidak pernah). Untuk pernyataan unfavourabel: Nilai 4 (empat) jika jawaban TP (tidak pernah), Nilai 3 (tiga) jika jawaban JR (jarang), Nilai 2 (dua) jika jawaban SR (sering), Nilai 1 (satu) jika jawaban SL (selalu)

Berikut ini adalah *Blue Print* skala kedisiplinan untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Blue print skala kedisiplinan (X2) sebelum Try Out

No.	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
1.	Ketaatan terhadap kehadiran	1, 4, 6, 8, 11, 13, 14, 17, 19, 21, 23, 25, 27,	2, 3, 5, 7, 9, 10, 12, 15, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28,	28
2.	Ketertiban terhadap pakaian dan kewajiban	29, 30, 32,	31, 33, 34	6

3	Kepatuhan terhadap larangan	35, 39	36, 37, 38, 40	6
Total		18	22	40

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, lapangan kegiatan, dan data-data yang relevan dengan penelitian. Jadi dokumentasi adalah sumber data yang diperoleh dari data barang-barang tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen dalam menggali data-data tentang keadaan responden (nama dan jumlah responden dalam penelitian), struktur organisasi, serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini karena metode ini bersifat efektif dan efisien, selain itu metode dokumentasi ini lebih dapat dipertanggung jawabkan. Data dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan nilai leger peserta didik kelas X dan XI peminatan Sains di SMA Negeri 1 Bangkinang kota dapat dilihat pada Lampiran C.

F. Validitas, indeks daya beda Dan Reliabilitas

1. Uji coba alat ukur

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap alat ukur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna mendapatkan item-item yang layak sebagai alat ukur. Uji coba ini dilakukan pada

tanggal 05-10 Januari 2015 terhadap 90 peserta didik yang sesuai karakteristik penelitian dengan memberikan 64 item konsep diri dan 40 item kedisiplinan. Uji coba penelitian ini dilakukan kepada peserta didik peminatan Sains di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009: 05). Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan error pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan bantuan program SPSS 16.0 *For Window*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

b. Indeks daya beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010:59). Indeks daya beda merupakan indikator konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara berkeseluruhan yang diistilahkan konsistensi aitem total (Azwar, 2010:59).

Menurut Azwar (2007:148). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya beda diskriminasi di atas 0,30 atau diatas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencapai jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25. Dalam penelitian ini peneliti menentukan daya diskriminasi di atas 0,25. Dengan demikian aitem koefisien $<0,25$ dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi $>0,25$. Oleh karena itu, pengukuran indeks daya beda dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi skor subjek pada aitem dengan skor tes (konsistensi aitem total).

1. Validitas indeks daya beda Skala konsep diri

Skala ini terdiri dari 43 aitem yang shahih, dari 64 aitem yang diujicobakan. Dari hasil perhitungan, untuk variabel konsep diri (X1) diperoleh korelasi aitem total berkisar antara 0,269-0,516. Adapun aitem yang gugur sebanyak 21 aitem dari 64 aitem dan 43 aitem yang valid. Skala ini terdiri dari pernyataan *favorable* dan *Unfavorable* dengan mengungkapkan 5 karakteristik dari konsep diri. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang shahih dan yang gugur untuk skala konsep diri setelah dilakukan ujicoba, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Blue print skala konsep diri (X1) setelah Try Out

No	Aspek/indikator	Item diterima		Item gugur		jumlah
		F	UF	F	UF	
1	Konsep diri fisik					
	a. Ukuran tubuh	3	-	-	4	2
	b. Bentuk	1	2	-	-	2
	c. Proporsi tubuh	-	-	5	6	2
	d. Penampilan	-	10	9	-	2
	e. Wajah dan warna kulit	-	8	7	-	2
2	Konsep diri sosial					
	a. Perasaan disayangi	20	23	-	-	2
	b. Merasa dihormati	15, 16,	13, 14,19	-	-	5
	c. Merasa dibutuhkan	17, 22	18, 21	12	-	5
3	Konsep diri emosi					
	a. Sabar dan pemaaf	24, 26,	25, 27	-	-	4
	b. Bahagia	28,30,32	29, 31	-	33	6
	c. Berani	35	34	36	37	4
	d. Berfikir positif	38	-	-	-	1
4	Konsep diri moral					
	a. Jujur dalam setiap ucapan	-	39,40	-	-	2
	b. Tidak melakukan pelanggaran terhadap norma dan hukum	42	41, 43	-	-	3
	c. Tidak mudah	44	45	-	-	2

	dipengaruhi					
d.	Bertanggung jawab	-	-	50	49	2
e.	Dapat menerima keberadaan orang lain	-	-	11	-	1
f.	Memiliki keyakinan yang kuat terhadap agama	-	48	46	47	3
5	Konsep diri kognitif					
a.	Mampu mengatasi masalah	51, 53, 55	54, 56	-	52	6
b.	Pandangan terhadap pencapaian prestasi	63	60	57, 59, 61	58, 62, 64	8
Total		20	23	11	10	64

Berdasarkan aitem yang shahih, kemudian aitem-aitem tersebut disusun berdasarkan urutan aitem yang *favorable* dan *unfavorable* untuk penelitian. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Blue print skala konsep diri (X1) untuk Riset

No.	Aspek/ indikator	Sebaran aitem		Jumlah item
		Favorable	unfavorabel	
1.	Konsep diri fisik			

a.	Ukuran tubuh	3	8	2
b.	Bentuk	1	2	2
c.	Proporsi tubuh	-	-	
d.	Penampilan	-	10	1
e.	Wajah dan warna kulit	-	-	
2.	Konsep diri sosial			
a.	Merasa disayangi	20	23	3
b.	Merasa dihormati	15, 16	13, 14, 19	4
c.	Merasa dibutuhkan	17, 22	18, 21	4
3.	Konsep diri emosi			
a.	Sabar dan pemaaf	24, 26	25, 27	4
b.	Bahagia	28, 30, 32,	29, 31	5
c.	Berani	35	34	2
d.	Berfikir positif	11	-	1
4.	Konsep diri moral			
a.	Jujur dalam setiap ucapan	40	39	2
b.	Tidak melakukan pelanggaran terhadap norma dan hukum	42, 44	41, 43, 45	3 2
c.	Tidak mudah dipengaruhi	-	-	
d.	Bertanggung jawab	38	-	1
e.	Dapat menerima keberadaan orang lain	-	-	
f.	Memiliki keyakinan yang kuat terhadap agama	-	48	1
5.	Konsep diri kognitif			
a.	Mampu mengatasi masalah	51, 53, 55	54, 56	5
b.	Pandangan terhadap	63	60	2

pencapaian prestasi akademik

Total	20	23	43
-------	----	----	----

2. Validitas indeks daya beda Skala kedisiplinan

Skala ini terdiri dari 22 aitem yang shahih, dari 40 aitem yang diujicobakan. Dari hasil perhitungan, untuk variabel kedisiplinan (X2) diperoleh korelasi aitem total berkisar antara 0,271-0,551. Adapun aitem yang gugur sebanyak 17 aitem dari 40 aitem yang diuji cobakan dan 22 aitem yang valid. Skala ini terdiri dari pernyataan favorabel dan unfavorabel dengan mengungkapkan 3 karakteristik dari kedisiplinan. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang shahih dan yang gugur untuk skala kedisiplinan setelah dilakukan ujicoba, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Kedisiplinan (X2) setelah Try Out

No	Aspek/indikator	Item diterima		Item Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1	Ketaatan terhadap kehadiran	5, 17, 21, 23, 25	14, 15, 16, 18, 20, 24, 26, 28	1, 4, 6, 8, 11, 13, 27	2, 3, 7, 9, 10, 12, 22,	28
2	Ketertiban terhadap pakaian dan kewajiban	29, 30	31, 33	32	34	6
3	Kepatuhan terhadap larangan	35	36, 37, 39, 38, 40		-	6
Total		8	14	9	8	40

Berdasarkan aitem yang shahih, kemudian aitem-aitem tersebut disusun berdasarkan urutan aitem yang *favorable* dan *unfavorable* untuk penelitian. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Kedisiplinan (X2) Untuk Riset

No.	Indikator	Sebaran aitem		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
1.	Ketaatan terhadap kehadiran	5, 17, 21, 23, 25,	14,15, 16, 18, 20, 24, 26, 28	13
2.	Ketertiban terhadap pakaian dan kewajiban	29, 30,	31, 33	4
3	Kepatuhan terhadap larangan	35,	36, 37, 38, 40	5
Total		8	14	22

2. Reliabilitas

Reliabilitas (Azwar, 2009) merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, dengan angka antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat

ukur semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar, 2004). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) 16 for windows.

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap item pada skala konsep diri diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0, 887 sedangkan koefisien reliabilitas pada item skala kedisiplinan diperoleh sebesar 0, 848. Dengan demikian reliabilitas kedua skala dalam penelitian ini tergolong tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari skala konsep diri, skala kedisiplinan dan dokumentasi prestasi belajar. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik parametrik dengan menggunakan teknik *multiple regresi* (regresi ganda) yang merupakan teknik statistik untuk menganalisis antara satu variabel dependen dengan dua variabel bebas. Teknik ini bertujuan untuk mencari pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar peserta didik. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan *program SPSS 16 for windows*.

H. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan dikota Bangkinang terhadap peserta didik SMA Negeri 1 Bangkinang kota. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.9
Jadwal penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tanggap Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	08 Oktober 2014
2	Perbaikan Proposal	08 Oktober 2014 - 08 Desember 2014
3	Penyusunan instrument penelitian	09 Desember 2014 – 04 Januari 2015
4	Uji coba instrument penelitian	05 - 10 Januari 2015
5	Pengolaan data uji coba instrument penelitian	10 - 17 Januari 2015
6	Pelaksanaan penelitian	28 Januari 2015 – 6 Februari 2015
7	Pengolahan data penelitian	13 Maret 2015 – 19 Mei 2015
8	Seminar hasil penelitian	01 juli 2015
9	Perbaikan skripsi	02 juli 2015 – 20 Agustus 2015
10	Ujian munaqasah	07 Oktober 2015